

Pengkajian pengendalian idle time pada penjadwalan pelaksanaan struktur atas dari gedung bertingkat di Jabotabek

Rachmi Yanita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=78371&lokasi=lokal>

Abstrak

Idle time pekerja pada pelaksanaan konstruksi proyek gedung bertingkat, perlu dikendalikan secara cermat oleh tim Manajemen Konstruksi. Karena adanya idle time pekerja dalam pelaksanaan proyek, akan mempengaruhi produktivitas kerja para pekerja dan efektivitas penggunaan dana proyek. Mengingat hal tersebut, maka dilakukan kaitan tentang pengendalian idle time pekerja yang terkandung dalam rencana jadwal pelaksanaan pekerjaan repetitif rantai tipikal dari gedung bertingkat di Jabotabek. Meneliti potensi peranan idle time pekerja dalam meningkatkan kinerja proyek konstruksi (Project Performance).

Penelitian ini menggunakan kelebihan teknik penjadwalan linier: Repetitive Project Modeling (RPM) untuk proyek dengan kegiatan repetitif dan teknik penjadwalan konvensional (Bar Chart & CPM) sebagai instrumen pengendalian idle time pekerja.

Kajian terhadap jumlah idle time pekerja, durasi, dan biaya total rantai tipikal serta analisis tampilan jadwal yang dihasilkan dari kedua model teknik penjadwalan tersebut telah memberi gambaran perihal fungsi dan peran dari idle time proyek dalam tahap pelaksanaan konstruksi.

Penelitian terhadap 8 proyek gedung bertingkat di Jabodetabek menggambarkan bahwa potensi peningkatan kinerja proyek pada 5 proyek dapat dicapai melalui pengurangan idle time dengan teknik penjadwalan RPM. Sedangkan proyek lainnya, teknik penjadwalan RPM maupun konvensional terbukti menghasilkan jumlah idle time yang sama. Adanya sifat ketergantungan antar kegiatan yang khas pada penjadwalan pekerjaan portal beton, mengakibatkan durasi kegiatan sulit dibaca secara tepat pada diagram RPM. Sehingga sebaiknya model RPM dipakai sebagai pelengkap model konvensional.

Hasil akhir penelitian menggambarkan pula bahwa potensi penurunan biaya proyek (dalam % biaya penghematan terhadap biaya total proyek) pada 8 proyek tersebut berkorelasi secara non linier 89,58% dengan pengendalian idle time (dalam % penurunan idle time dengan RPM terhadap total idle time proyek dengan CPM).